

ABSTRACT

THE ASSOCIATION OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING HISTORY WITH THE OCCURRENCE OF STUNTING IN TODDLERS (AGED 24-59 MONTHS) IN WAY URANG COMMUNITY HEALTH CENTER SOUTH LAMPUNG REGENCY

By

ADILLA DWI NUR YADIKA

Background: Stunting is a condition of growth failure of children under five years old due to the lack of nutritional intake in a long time, including in the first 1000 days of a child's life and an unachieved child's golden period at the age of 0-24 months can be caused by not exclusive breastfeeding. Several studies have shown that the history of exclusive breastfeeding has an association with the incidence of stunting in toddlers.

Objective: The purpose of this study is to determine the association between the history of exclusive breastfeeding with the incidence of stunting in toddlers (aged 24-59 months) in the Way Urang Community Health Center in South Lampung Regency.

Method: This study uses an observational analytic method with a case control study design. The history of exclusive breastfeeding data is a primary data obtained by conducting interviews with mothers based on a questionnaire regarding the history of exclusive breastfeeding to their babies. The list of stunting toddlers is a secondary data obtained from Way Urang Community Health Center data. The primary data of the stunting toddlers' height data were obtained through re-measuring the height of stunting toddlers by using microtoise and anthropometric. The statistical analysis uses the Chi Square test.

Result: There is an association of exclusive breastfeeding history with the occurrence of stunting in toddlers (aged 24-59 months) in Way Urang Community Health Center South Lampung Regency. P value= 0,000.

Conclusion: There is a significant association of history of exclusive breastfeeding with the incidence of stunting in toddlers (aged 24-59 months) in the Way Urang Community Health Center in South Lampung Regency.

Keywords: History of exclusive breastfeeding, stunting, toddlers.

ABSTRAK

HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA (USIA 24-59 BULAN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WAY URANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

ADILLA DWI NUR YADIKA

Latar Belakang: *Stunting* adalah kondisi gagalnya pertumbuhan anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, termasuk dalam 1000 hari pertama kehidupan anak dan tidak terwujudnya periode emas anak pada usia 0-24 bulan yang dapat disebabkan oleh tidak diberikannya ASI eksklusif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa riwayat pemberian ASI eksklusif memiliki hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita (usia 24-59 bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan penelitian kasus kontrol (*case control*). Data riwayat pemberian ASI eksklusif merupakan data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada ibu berdasarkan kuesioner mengenai riwayat pemberian ASI eksklusif pada bayinya. Daftar balita *stunting* merupakan data sekunder yang diperoleh dari data Puskesmas Way Urang. Data primer mengenai tinggi badan penderita *stunting* diperoleh melalui pengukuran kembali tinggi badan balita penderita *stunting* dengan menggunakan *microtoise* dan antropometri. Analisis statistik menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: Terdapat hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita (usia 24-59 bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan dengan nilai $p= 0,000$.

Simpulan: Terdapat hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita (usia 24-59 bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan.

Kata kunci: riwayat pemberian ASI eksklusif, *stunting*, balita.